

Analysis Of The Influence Of Profitability, Company Size, Social Responsibility And Capital Structure On Firm Value In Manufacturing Companies In The Consumer And Goods Industry Sector

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggungjawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi

Mesrawati¹, Dian Ayu Lestari Sagala^{2*}

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

dianayulestarisagala49@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to see the effect of profitability, firm size, social responsibility and capital structure variables on firm value. The population of this study obtained 53 companies selected using purposive sampling through certain criteria as many as 30 companies. The type of data used in this research is quantitative data. The source of data in this study is secondary data. The data collection technique was carried out through documentation techniques and data analysis using multiple linear analysis using the F test and t test at a significant level of 5% and the coefficient of determination. The results partially show that profitability and firm size have a significant effect on firm value, while social responsibility and capital structure have no significant effect on firm value. The results of the study simultaneously that profitability, company size, social responsibility and capital structure affect the value of the company.

Keywords: Profitability, Company Size, Social Responsibility, Capital Structure, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggungjawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini diperoleh 53 perusahaan yang terseleksi memakai *purposive sampling* melalui kriteria tertentu sebanyak 30 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Teknik pengumpulan data dijalankan melalui teknik dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t di level signifikan 5% dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Sementara tanggungjawab sosial dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggungjawab sosial dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggungjawab Sosial, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Tak jarang kita ketahui banyak pengusaha yg mendirikan perusahaannya memiliki tujuan ingin perusahaannya maju serta memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Nilai perusahaan dapat dilihat berasal harga penjualan sahamnya, sebab para investor bisa menilai perusahaan tersebut memiliki laba yg tinggi atau tidak berasal tingginya harga saham. pada dasarnya tujuan manajemen keuangan ialah memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada pertarungan antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) tak jarang disebut agency

duduk perkara. tidak sporadis bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yg berbeda serta kepentingan yg bertentangan menggunakan tujuan primer perusahaan serta seringkali mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yg tidak sama antara manajer serta pemegang saham sudah mengakibatkan konflik yang biasa diklaim dengan permasalahan keagenan. Hal tersebut terjadi sebab manajer mengutamakan kepentingan eksklusif, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi asal manajer sebab apa yg dilakukan manajer tadi akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham.

Sektor industri barang dan konsumsi artinya salah satu sektor saham yang mengalami fenomena seperti terlihat pada perusahaan ULTI dimana laba bersih pada tahun 2019-2020 perusahaan ini mengalami kenaikan sebanyak 7,12% namun tidak diikuti dengan harga saham yang mengalami penurunan 4,16% sebagai akibatnya ditarik konklusi bahwa terjadi masalah. untuk perusahaan GGRM dimana total aset mengalami kenaikan sebesar 3,50% pada tahun 2016- 2018 tetapi tidak diikuti menggunakan harga saham yang mengalami penurunan sebanyak 0,20% sehingga pada indikasi bahwa pada perusahaan ini mengalami masalah. buat perusahaan HMSP dimana skor mengalami kenaikan sebesar 26,8 % di tahun 2016 -2018 namun tidak diikuti menggunakan harga saham yg mengalami penurunan sebesar 18,1% sebagai akibatnya di indikasi bahwa pada perusahaan ini mengalami persoalan buat perusahaan HMSP dimana jumlah hutang mengalami kenaikan sebesar 27,65 % pada tahun 2016-2018 namun tidak diikuti menggunakan harga saham yg mengalami penurunan sebesar 30% sehingga di indikasi bahwa di perusahaan ini mengalami duduk perkara.

Profitabilitas Suatu perusahaan bisa melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable. Tanpa adanya laba akan sulit bagi perusahaan untuk menarik kapital asal luar. Perusahaan yg mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya sang investor. sehingga, menggunakan demikian profitabilitas dapat menghipnotis nilai perusahaan. Semakin besar ROA, semakin akbar jua tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. dari (Fardelia Safira, Tituk Diah Widajantie, 2021) penelitian ini membagikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan berdasarkan Luh Nila,dkk(2018) menyatakan bahwa yang akan terjadi dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh di nilai perusahaan.

Berukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar , perusahaan menengah dan perusahaan mungil. berukuran perusahaan yg besar dan terus tumbuh mampu mendeskripsikan taraf profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini mampu mensugesti nilai perusahaan dan menjadi berita yg baik bagi investor. menurut (Angrita Denziana & Winda Monica, 2018) akibat penelitian membagikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari Eka Indriyani (2017), menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tanggung-jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) bekerjasama erat menggunakan pembangunan berkelanjutan dimana suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus berdasarkan keputusan tidak semata berdasarkan dampaknya pada aspek ekonomi, contohnya taraf laba, melainkan jua wajib menimbang pada dampak sosial serta lingkungan yg timbul asal keputusan yg diambil, baik buat jangka pendek maupun jangka panjang. berdasarkan (Arief Raharjo, Indira Djanuarti, 2015) tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari Ahmad Murad (2020) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility tak mensugesti nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan yg diambil menggunakan tak cermat akan menyebabkan gangguan- gangguan financial yang akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan serta pada akhirnya berdampak di penurunan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan ini

berkaitan dengan kebijakan manajer dalam memilih proporsi yg tepat antara jumlah hutang serta jumlah kapital sendiri didalam perusahaan sehingga bisa memaksimalkan nilai perusahaan. dari Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma (2019) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Reza Novitasari, dkk (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan beberapa batasan yang sudah terdapat sebelumnya, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut perihal Analisis Profitabilitas, ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yg Terdaftar pada BEI Tahun 2017-2020.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, Sumber : Kasmir (2016:196) dengan rumus adalah berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari (Prasetyorini, 2013), profitabilitas yang tinggi akan menyampaikan pertanda prospek perusahaan yg baik sehingga bisa memicu investor untuk ikut menaikkan permintaan saham. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan jua akan mempertinggi untung per lbr saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik buat menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. dengan banyaknya investor yg membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Menurut (Ernawati, 2016), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan pada membuat keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. menggunakan rasio profitabilitas yang tinggi yg dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor buat menanamkan modalnya. Berdasarkan (Kasmir, 2013) rasio profitabilitas digunakan buat menilai kemampuan perusahaan pada mencari laba.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Dalam hal ini biasanya ukuran muncul sebagai variabel penjelas. Ukuran perusahaan biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka bersama aset perlu dikompres, Rodoni dan Ali (2014:193) dengan rumus adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Aset}$$

Analisis ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Prasetyorini, 2013), ukuran perusahaan yang besar memberikan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yg besar akan memperoleh kemudahan buat memasuki pasar kapital karena investor menangkap sinyal yg positif terhadap perusahaan yg mempunyai pertumbuhan besar sebagai akibatnya respon yg positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut (Sukmana, 2013), semukuran perusahaan dapat ditinjau dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan (Wiguna, 2016), semakin poly investor

berinvestasi semakin banyak juga dana yang dipergunakan buat membiayai perusahaan yg diperlukan dapat meraih laba yg banyak sehingga harga saham naik serta nilai perusahaan akan naik.

Pengertian Tanggungjawab Sosial

Definisi CSR adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan disekitar tempat beroperasi Sumber : Aini (2015)

$$CSR = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal 78}}$$

Analisis Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan (Ganang Radityo, 2015) Tujuan primer perusahaan artinya menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup sebab keberlanjutan artinya ekuilibrium antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan serta rakyat. Dimensi tadi ada di dalam penerapan Corporate Social Responsibility yg dilakukan perusahaan menjadi bentuk pertanggungjawaban serta kepedulian terhadap lingkungan pada kurang lebih perusahaan.

Berdasarkan (kasmir, 2012), semakin baiknya suatu perusahaan dalam mengelola aktivanya dengan tujuan buat menerima laba yang ditunjukkan oleh nilai ROA yg semakin besar . Naiknya peningkatan ROA profitabilitas dari perusahaan akan berpengaruh terhadap return saham yang didapat oleh pihak penanam kapital akan mengalami peningkatan pula.

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Sumber. Fahmi 2015:184

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Analisis Struktur kapital Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan (Brigham dan Houston, 2013), struktur kapital yg optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan. Struktur modal disimpulkan menjadi bauran pendanaan perusahaan yang harus dimanajemen dengan baik sebagai akibatnya bisa memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

Dari (Pantow, 2015), salahsatu yg wajib diambil buat memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, dimana perusahaan akan menentukan struktur kapital yang terbaik buat mencapai tujuan perusahaan. Besarnya penggunaan dana eksternal juga internal akan mensugesti nilai perusahaan.

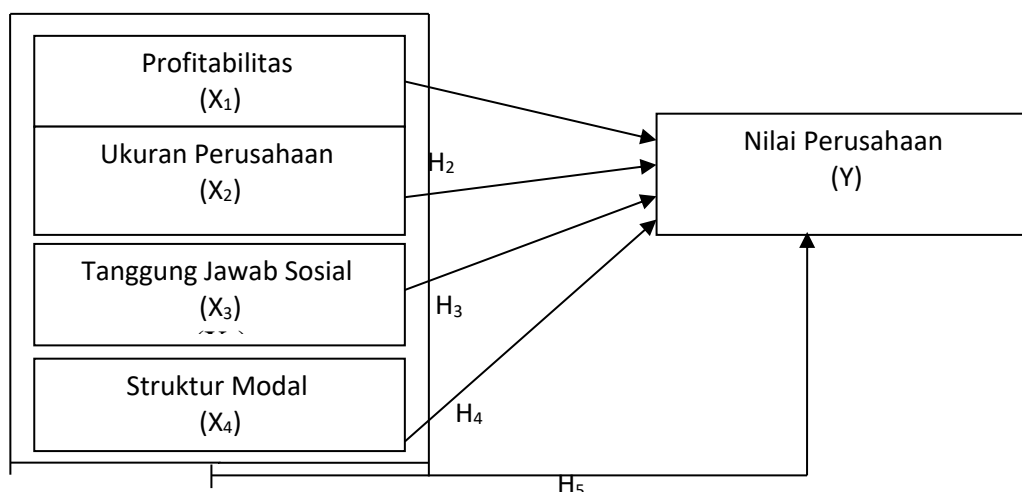
Menurut (Hermuningsih, 2015), bagi perusahaan adanya hutang dapat membantu buat mengendalikan penggunaan dana kas secara bebas dan hiperbola sang pihak manajemen. Peningkatan kontrol ini di gilirannya bisa meningkatkan nilai perusahaan yg tercermin dari peningkatan harga saham.

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang mencerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang

mereleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan Sumber : Harmono (2015:50), dengan rumus adalah

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{PBV}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap cNilai Perusahaan Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap cNilai Perusahaan Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.
- H₃ : Tanggungjawab sosial berpengaruh secara parsial terhadap cNilai Perusahaan Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.
- H₄ : Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap cNilai Perusahaan Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.
- H₅ : Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Tanggungjawab sosial dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap cNilai Perusahaan Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode peneltiandeskriptif. Menurut Sugiyono (2016:35), penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan

pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini yaitu 30 Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

Sampel

Penetapan sampel oleh penelitian ini dilaksanakan melalui cara *purposive sampling*, ialah, teknik pengambilan sampel melalui suatu kriteria. Pada penelitian saat ini, adapun kriteria yang ditentukan ialah:

1. Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi yang sudah terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
2. Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi yang telah menerbitkan laporan keuangannya Tahun 2017-2020.
3. Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi yang memperoleh laba Tahun 2017-2020.

Tabel Sampel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020.	53
2.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan nya Tahun 2017-2020.	(8)
3.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang mengalami kerugian Tahun 2017-2020.	(15)
Jumlah Sampel Perusahaan		30
Total Sampel (4 x 30)		120

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Sampel yang dipergunakan di penelitian ini ialah sejumlah 30 sampel dalam waktu tiga tahun dan total sampel pengamatan sejumlah 120 sampel perusahaan dalam perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi sudah terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:225). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017- 2020.

Teknik Analisis Data

Model Penelitian

Penelitian ini melalui penggunaan analisa regresi linear berganda. (Ghozali 2016) menyatakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel terikat. Penelitian ini mempunyai maksud agar melihat pengaruh variabel terikat (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal) bagi variabel dependen (Nilai Perusahaan). Model regresi linear berganda yang dipergunakan ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b _{1,2,3,4}	: besaran koefisien regresi X
X ₁	: Profitabilitas
X ₂	: Ukuran perusahaan
X ₃	: Tanggung jawab sosial
X ₄	: Struktur Modal
e	: standar error ($\alpha=5\%$)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dijalankan meliputi dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan melalui *software* SPSS 20.

Uji Normalitas

(Ghozali 2016) mengungkapkan jika uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apakah pada model regresi, sebuah variabel residual mempunyai pendistribusian normal. Terdapat dua cara dalam menentukan apa residual memiliki distribusi normal ataupun tidak ialah melalui analisa grafik ataupun pengujian statistik.

Uji Multikolonieritas

(Ghozali, 2016) mengungkapkan uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apa model regresi didapati adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen). Cara yang digunakan untuk melihat multikolonieritas melalui nilai *tolerance* > 0,10 serta *Variance inflation factor* (VIF) < 10 artinya tidaklah didapati multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2016) menyatakan uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apakah pada model regresi linear ada korelasi diantara kesalahan residual di periode t dengan kesalahan residual di periode t-1. Dalam rangka menentukan terdapat atau tidak autokorelasi bisa dijalankan melalui uji *Durbin-Waston* (DW Test) dimana Durbin-Watson tidaklah terdapat autokorelasi positif ataupun negatif jika $du < d < 4 - dl$.

Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016) menyatakan uji ini mempunyai maksud untuk mengukur apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan atau perbedaan *variance* atas residual satu pengamatan menuju pengamatan lainnya. Cara yang digunakan dengan melihat grafik dan uji statistik.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2016) mengatakan koefisien determinasi *Adjusted R Square* bertujuan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variabel yang bebas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

(Ghozali, 2016) mengungkapkan uji statistik F umumnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang masuk ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan bagi variabel terikat.

Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

(Ghozali, 2016) mengungkapkan pengujian statistik t pada umumnya membutuhkan sejauh apa pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat dengan individual untuk menjelaskan variasi variabel bebas.

Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut : Jika -
 $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
 $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$
 Pengujian hipotesis penelitian (Uji t) :

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Banyaknya jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 30 data dari perusahaan sampel dikali 4 tahun sebanyak 120 perusahaan (2017-2020). Pada penelitian ini bisa diketahui hasil uji statistik deskriptif pada tabel antara lain:

Tabel 2. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	120	,00901	,92100	,1186856	,12715786
UkuranPerusahaan	120	13,64144	30,52948	24,2834123	5,35050426
TanggungJawabSosial	120	,03846	,57692	,2501068	,11267738
StrukturModal	120	,09059	6,07450	,7998940	,87796429
NilaiPerusahaan	120	,48525	5685,00858	740,0363919	1113,60789448
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

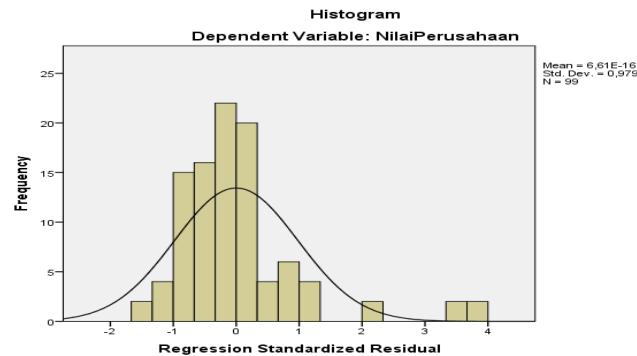
Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,00901 dan nilai maksimum sebesar 0,82100 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1186856 dan nilai standart deviasi sebesar 0,12715786. Ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 13,64144 dan nilai maksimum sebesar 30,52948 dengan nilai rata-rata sebesar 24,2834123 dan nilai standart deviasi sebesar 5,35050426. Tanggungjawab sosial mempunyai nilai minimum sebesar 0,03846 dan nilai maksimum sebesar 0,57692 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2501068 dan standart deviasi sebesar 0,11267738. Struktur modal mempunyai nilai minimum sebesar 0,09059 pada dan nilai maksimum sebesar 6,07450 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7998940 dan standart deviasi sebesar

0,87796429. Nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,48525 dan nilai maksimum sebesar 5685,00858 dengan nilai rata-rata sebesar 740,0363919 dan standart deviasi sebesar 1113,60789448.

Uji Asumsi Klasik

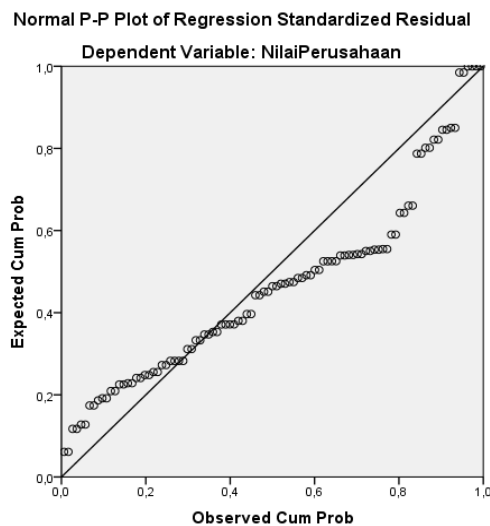
Uji Normalitas

Pada penelitian ini datanya memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikan yang diperoleh $0,054 > 0,05$. Dalam penelitian ini terdapat hasil uji normalitas yang bisa dilihat dibawah ini :



Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Grafik histogram pada Gambar III.1 memperlihatkan bahwa grafik kurva yang sudah condong simetris (U) dan tidak melenceng ke kiri maupun melenceng ke kanan sehingga dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal.



Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot

Grafik normalitas P-Plot diatas, dilihat bahwa data sudah menyebar mengikuti garis diagonal. Penyebarannya hampir sudah seluruh mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik P-Plot sudah berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1043,35827443
Most Extreme Differences	Absolute	,192
	Positive	,192
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		2,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,125 > 0,05 dengan demikian bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Mengungkapkan uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apa model regresi f didapati adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen).

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,736	1,359
	UkuranPerusahaan	,758	1,318
	TanggungJawabSosial	,929	1,076
	StrukturModal	,955	1,047

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Nilai VIF variabel bebas profitabilitas sebesar 1,359 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,736 lebih besar dari 0,1, ukuran perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1,318 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,758 lebih besar dari 0,1, tanggung jawab sosial memiliki nilai VIF sebesar 1,076 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,929 lebih besar dari 0,1 struktur modal memiliki nilai VIF sebesar 1,047 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,955 lebih besar dari 0,1. Sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,999

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

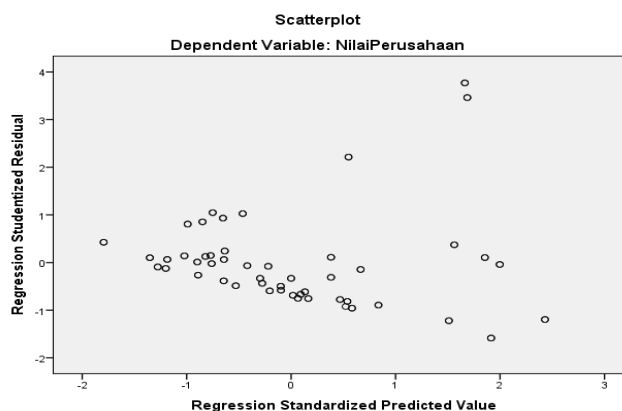
Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa DW yang diperoleh adalah 1,999 nilai dl dan du yang diperoleh dengan K=4 dan n= 120 jadi, nilai dl = 1,6339 dan

du = 1,7715. Nilai DW yang diperoleh lebih besar dan nilai dl lebih kecil dari du dan lebih kecil dari nilai $(4-du = 4-1,7715) = 2,2285$ yaitu $1,6339 < 1,999 < 2,2285$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

dalam penelitian ini dipakai uji heteroskedastisitas dengan metode statistik serta grafik, dimana cara statistik yang dipilih menggunakan uji glejser.



Gambar Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan grafik scatterplot tampak titik-titik memencar dengan pola yang sudah teratur baik diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y dan tidak bergerombol di satu tempat, maka dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	6,085 ,000
	Profitabilitas	2,338 ,071
	UkuranPerusahaan	4,550 ,120
	TanggungJawabSosial	-1,103 ,272
	StrukturModal	-1,047 ,297

a. Dependent Variable: Abs

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Uji glejser diatas menyatakan bahwa nilai variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya bahwa dalam uji ini menyatakan data telah berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Persamaan Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,057 ,514	
	Profitabilitas	,619 ,303	,246
	UkuranPerusahaan	,605 ,335	,221
	TanggungJawabSosial	-,283 ,229	-,124
	StrukturModal	-,392 ,126	-,312

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

$$\text{Nilai Perusahaan} = 2,057 + 0,619 X_1 + 0,605 X_2 - 0,283X_3 - 0,392 X_4$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 2,057 yang menunjukkan variabel profitabilitas ukuran perusahaan, tanggungjawab sosial dan struktur modal dianggap nol (0) maka nilai perusahaan (Y) sebesar 2,057.
2. Nilai satuan regresi profitabilitas sebesar 0,619 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,619 satuan.
3. Nilai satuan regresi ukuran perusahaan sebesar 0,605 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,605 satuan.
4. Nilai satuan regresi tanggungjawab sosial sebesar - 0,283 menyatakan bahwa setiap penurunan tanggungjawab sosial 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,283 satuan.
5. Nilai satuan regresi struktur modal sebesar - 0,392 menyatakan bahwa setiap penurunan struktur modal 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar - 0,392 satuan

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,350 ^a	,122	,322
a. Predictors: (Constant), StrukturModal, UkuranPerusahaan, TanggungJawabSosial, Profitabilitas			
b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan			

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Nilai *adjusted r square* ini adalah sebesar 0,322 atau sebesar 32,2% yang artinya bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggungjawab sosial dan struktur modal menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 32,2% dan sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini seperti DER dan *Current ratio*.

Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18031600,407	4	4507900,102	4,002
	Residual	129542982,169	115	1126460,715	,004 ^b
	Total	147574582,576	119		
a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan					
b. Predictors: (Constant), StrukturModal, UkuranPerusahaan, TanggungJawabSosial, Profitabilitas					

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dalam uji ini hasil dari F_{hitung} adalah sebesar 4,002 dan F_{tabel} adalah sebesar 2,45 yang artinya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4,002 > 2,45$ dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggungjawab sosial dan struktur modal berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020.

Uji t

Tabel 10. Uji t
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	5,079	,000
Profitabilitas	2,107	,037
UkuranPerusahaan	3,785	,000
TanggungJawabSosial	-1,542	,126
StrukturModal	-,242	,809

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari hasil uji t tabel di atas menyatakan bahwa

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,107 dan t_{tabel} sebesar 1,65821 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,107 > 1,65821$ dengan taraf signifikan $0,037 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah profitabilitas berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020.
2. Ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,785 dan t_{tabel} sebesar 1,6581 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,785 > 1,65821$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di fBEI Tahun 2017-2020.
3. Variabel tanggungjawab sosial memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,542 dan t_{tabel} sebesar 1,65821 yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,542 < 1,65821$ dengan taraf signifikan $0,126 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya adalah tanggungjawab sosial tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI fTahun 2017-2020.
4. Variabel struktur modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,242 dan t_{tabel} sebesar 1,65821 yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,242 < 1,65821$ dengan taraf signifikan $0,809 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya adalah struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Menurut (Prasetyorini, 2013), profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan perimintaan saham. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat inbestor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut

sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Menurut (Prasetyorini, 2013), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Tanggungjawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa tanggungjawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Menurut Ganang Radityo (2015) Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Menurut (Brigham dan Houston, 2013), struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan. Struktur modal disimpulkan sebagai bauran pendanaan perusahaan yang harus dimanajemen dengan baik sehingga mampu memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
3. Tanggungjawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Investor
Tujuan investor untuk menanamkan baik saham maupun modalnya adalah agar menghasilkan itingkat laba yang lebih dari besarnya modal yang ditanamkan pihak investor sebeilumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti berharap agar hasil dari penelitian iini bisa menjadi sumber wawasan untuk peneliti selanjutnya sehingga demikian akan menambah wawasan peneliti selainjutnya untuk melakukan penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Agustin, Ernawati. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Fatahilah Kepung Kediri Pada Konsep Segiempat*. Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan
- Brigham dan Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Irham. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermuningsih, Sri. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pantow, M. S. R., Murni S. & Trang I. (2015). *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Assets dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45*. *Jurnal EMBA*, (1):961-971.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). *"Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan"*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1) : 183-196.
- Radityo, Ganang Primady dan Sugeng Wahyudi. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi*. *Diponegoro Journal of Management*. (3) : 2337-3792
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Wiguna, Metta Yustia dan Badera, I Dewa Nyoman. (2016). *Auditor Switching Memoderasi Pengaruh Audit Tenure pada Kualitas Audit*. Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(1) : 174-202